







KR-Mc Thorio

Kapolres Kudus AKBP Andy Rifai dan Dandim 0722 Kudus Letkol (Czi) Gunawan Yudha Kusuma melihat dapur umum pengungsian Karangrowo, Undaan, Kudus.

Pengungsi

KUDUS (KR) - Banjir yang sejumlah desa di Kabupaten Ku Tengah sedikit surut, setelah Senin (13/2) cuaca di Kota cukup cerah. Meski terjadi pengurangan di kawasan permukiman cukup tinggi, berkisar 20 cm. Sedangkan genangan di di penduduk sekitar 20-60 cm, sehingga tetap memilih berada di pe...
Bahkan warga yang sebulan di tengah genangan, memilih tempat aman berganti penampungan. Di Ba Wetan, Kecamatan Jati, jumlah bertambah menjadi 290 jiwa: diri dewasa 248 jiwa, anak-anak 31 jiwa, serta lansia 11 jiwa bertambah 92 jiwa dari 1 dan Tanggulangin," ujar Wetan, Yakub.

Lakukan

Sambungan hal 1

SEMPAT SI

18 FEBRUARI 2017

Remaja-Bimbangan orang tua [R-BQ] GUNUNGKIDUL



istimewa/TRC BPBD Gunungkidul

Anggota Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Gunungkidul melakukan pendataan kerusakan rumah milik Mbah Lindri di Dusun Tegalrejo, Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, yang ambruk diterjang angin kencang, Jumat (17/2).

► BENCANA ALAM

Diterjang Lisus, Rumah Mbah Lindri Rata Tanah

GEDANGSARI-Bencana alam terus mendera wilayah Kecamatan Gedangsari. Jumat (17/2) sekitar pukul 04.00 WIB, rumah Lindri, 67, warga Dusun Tegalrejo, Desa Tegalrejo, rata tanah disapu angin lisus. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa, namun pemilik rumah mengalami luka-luka di bagian kaki dan kepala.

David Kurniawan david@harianjoja.com

Menurut Lindri, bencana terjadi

- Untuk sementara, Lindri dan anaknya terpaksa mengungsi ke rumah tetangga terdekat.
- Potensi hujan dan angin kencang masih tinggi, sehingga diharapkan seluruh warga terus waspada berhati-hati.

Jumat siang. Akibat kejadian ini, Lindri harus dilarikan ke Puskesmas Gedangsari. Selesai menjalani perawatan, korban diperbolehkan pulang dan hanya menjalani rawat jalan.
Sukiman, salah seorang tetangga korban menambahkan, di rumah yang ambruk terdapat dua orang, yakni Lindri beserta seorang anaknya. Namun dari peristiwa itu, hanya Lindri yang menjadi korban, sedangkan anaknya berhasil menyelamatkan diri. "Begitu terdengar suara roboh, Mbah Lindri langsung berteriak minta tolong

menyebutkan sudah mendapatkan laporan terkait dengan ambruknya rumah Mbah Lindri. Ia menyatakan BPBD telah menerjunkan personel untuk pendataan. "Kalau ditaksir dari sisi kerugian, nominalnya bisa mencapai belasan juta rupiah. Hal itu terlihat dari bentuk bangunan rumah yang rata dengan tanah sehingga merusak perabotan yang dimilikinya," katanya.
Untuk perbaikan, Sutaryono, mengaku masih akan melakukan koordinasi. "Kami rapatkan dulu, terutama menyangkut bantuan yang akan diberikan," ujarnya. Dia pun

Form Pan... Tert...

WONO (Pembka... maju un... sejumlah... yang ma... dengan d... penangg... secara li... Sekda... menga... menyelt... lelang p... membi... menjat... ini ber... tiga be... berasa... warta... Dia... diber... beke... terse... Kom... saat... suda... Nan... dud... N... pan... Kep... (BR... un... pel... has... kot... ang... cep... bis... sel... dal... Mi... pe... m... hu... si... pi... p... b... p... k... i...
Untuk perbaikan, Sutaryono, mengaku masih akan melakukan koordinasi. "Kami rapatkan dulu, terutama menyangkut bantuan yang akan diberikan," ujarnya. Dia pun

▶ TKI ILEGAL

JAJAH TLATAH

Kudus Banjir, Ratusan Warga Mengungsi

KUDUS—Ratusan warga dari dua kecamatan di Kudus, Jawa Tengah, mengungsi di lokasi yang lebih aman akibat banjir, Minggu (12/2). Korban banjir berasal dari Desa Jati Wetan, Kecamatan Jati, dan Desa Karangrowo, Kecamatan Undaan.

Salah satu pengungsi asal Desa Jati Wetan, Nur Khayati, mengatakan dirinya terpaksa mengungsi sejak Sabtu (11/2) karena air banjir mulai masuk rumah dengan ketinggian hingga 25 sentimeter, sedangkan di halaman bisa mencapai sepinggang orang dewasa. Padahal, lanjut dia, rumahnya sudah ditinggikan, namun masih kebanjiran.

Kepala Desa Jati Wetan, Suyitno, mengungkapkan dari 2.400 keluarga, yang mengungsi hanya 800 keluarga dan yang ditampung di pengungsian berjumlah jiwa 212 jiwa, sebagian ada yang mengungsi ke tempat saudaranya serta ada pula yang bertahan.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kudus, Bergas Caturisasi Penanggulangan, mengungkapkan jumlah desa yang terkena dampak banjir di antaranya Desa Tanjungkarang, Jetiskapuan, Jati Wetan, Pasuruhan Lor, Jati Kulon, Setrokalangan, Banget, Karangrowo, dan Karangturi. (ant)

Bali Diguncang

Pen

JAKARTA—Se...
dicegah ke...
oleh pihak im...
Soekarno-h...
ditangkap k...
akan diselun...
tenaga k...

Hari...
redaksi@h...

▶ Dari 30 W...
keberangk...
berasal da...
satu oran...

▶ Sebanyak...
dicegah S...
mereka h...
Malaysia

"Ya kurang lebi...
cegah keberangk...
kata Kepala Bagia...
dan Umum Dire...
Agung Sampurr...
Agung menyebt...
keberangkatann...
Jawa Barat dan s...
Mereka rencana...
Daha, Qatar de...
Airways pada p...
"Sebanyak] B...
kemarin [Sabtu...
menuju Malay...
dari Jawa Timu...

EBRUARI 2017

Remaja Beribrogan orang tua

R-BD GUNUNGKIDUL 17

▶ ANGIN KENCANG

di Los Pasar Legi Tertimpa Pohon, Aktivitas Terganggu



Sejumlah petugas
berencana
warga melakukan
evakuasi pohon
tumbang di
Pasar Legi, Du-
sun Padem, Desa
Girikerto, Keca-
matan Panggang,
Gunungkidul,
Rabu (15/2).

PANGGANG—Sebuah pohon bibis tua roboh menimpa sejumlah los di Pasar Legi, Dusun Padem, Desa Girikerto, Kecamatan Panggang, Gunungkidul. Akibatnya tiga los rusak berat, dan lima rusak ringan, sehingga aktivitas pasar menjadi terganggu.

Kepala Bagian Pembangunan Desa Girikerto, Aris Sargiono mengatakan sejumlah los pasar yang berukuran 5x12 meter persegi itu rusak tertimpa pohon pada Selasa (14/2) malam. Kejadian itu sekitar 20.30 WIB saat hujan gerimis disertai angin kencang. "Selain karena angin kencang, pohon itu juga sudah lapuk karena usianya sudah ratusan tahun," ungkapnya, Rabu (15/2).

Dalam kejadian itu memang tidak mengakibatkan korban jiwa lantaran saat malam hari pasar tidak ada aktivitas. Dan barang dagangan juga tidak ada yang di simpan los, sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi pedagang. Namun akibat rusaknya bangunan los pasar yang sampai ambruk dan rusak berat, diperkirakan kerugian mencapai puluhan juta rupiah.

Sementara itu sejumlah pedagang yang hendak berjualan akhirnya pindah di pinggir jalan untuk sementara waktu. "Ini sebetulnya pasaran legi, tapi karena ada kejadian ini aktivitas pasar jadi terganggu. Para pedagang ada yang berjualan di jalan-jalan," kata Aris.

Kapolsek Panggang Ajun Komisaris Polisi Tri Wibowo mengatakan memang sejak sore di wilayah Kecamatan Panggang hujan serta angin kencang melanda sebagian desa. Salah satu akibatnya adalah menumbangkan sebuah pohon besar di Pasar Legi, Dusun Padem.

Sejumlah petugas langsung mengevakuasi pohon tersebut sejak Rabu (15/2) pagi. Puluhan petugas yang berasal dari Polsek Panggang, Koramil Panggang dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul itu juga dibantu warga dalam melakukan evakuasi.

Namun hingga Rabu (15/2) siang proses evakuasi masih belum selesai. Besarnya pohon masih menyulitkan petugas dalam proses evakuasi. "Ranting-ranting yang kecil sudah bersih karena bisa pakai gergaji kecil dari Polsek. Tapi yang batang besar perlu gergaji yang lebih besar," kata Tri. (Iwan A. Syambudi)